

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari memiliki kebiasaan pola makan yang baik, yakni sebanyak 52 orang (56,5%).
2. Ibu hamil yang mengalami preeklamsia sebanyak 46 orang (50,0%), dan ibu hamil yang tidak mengalami preeklamsia sebanyak 46 orang (50,0%).
3. Ada hubungan kebiasaan pola makan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari tahun 2019. Kebiasaan pola makan yang kurang baik memiliki risiko 5,4 kali lebih besar untuk menderita preeklamsia.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil, perlunya meningkatkan informasi dan wawasan tentang kesehatan kehamilan, hal ini bertujuan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi keterlambatan dalam pencegahan komplikasi dalam kehamilan. Serta perlunya sikap ibu hamil yang baik, agar para ibu hamil lebih peduli terhadap kondisi tekanan darah sewaktu hamil. Diharapkan para ibu hamil lebih rutin dalam melakukan cek tekanan

darah selama hamil, untuk menghindari terjadinya peningkatan tekanan darah. Serta ibu hamil harus rutin dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sampai masa persalinan.

2. Bagi Rumah Sakit, perlu diadakannya pemberian informasi kesehatan ibu hamil secara mendalam kepada setiap pasien ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan di rumah sakit tersebut. Dengan tujuan agar para ibu hamil lebih waspada dan berhati-hati dalam menjalani masa kehamilan. Pemberian informasi kesehatan tersebut mungkin dapat diadakan seminggu sekali di Poliklinik KIA Rumah Sakit untuk memberikan informasi serta penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil agar selama hamil, ibu dan bayi dalam kandungan tetap sehat.
3. Peneliti Selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan dan diberi penambahan variabel untuk melakukan penelitian selanjutnya, misalnya seperti pada penelitian pola makan agar dapat dilanjutkan penelitiannya supaya lebih terperinci seperti menambahkan variabel tentang asupan vitamin dan nutrisi makanan bagi ibu hamil. Kemudian variabel bebas juga dapat diganti dengan faktor risiko lain yang dapat berpengaruh terhadap kejadian preeklamsia berat dan preeklamsia ringan pada ibu hamil.